

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat dilakukan oleh anak –anak dengan antusias dan semangat pada kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, kegiatan akhir yang di lakukan dengan menggunakan 2 siklus dengan berbagai kegiatan pembelajaran dan setelah diamati ternyata proses pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam konsep tenggelam dan terapung tergolong baik dari setiap siklus mengalami peningkatan .Dari hasil belajarsiklus 1pertemuan pertama kemampuananak dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui pendekatan saintifik masih jauh dari kriteria ketuntasanminimal yang telah ditetapkan atau 59,17 %dan rata –rata kelas dari setiap aspek antara lain: keaktifan dalam mencari benda / mengumpulkan benda yang mendapat nilai rata – rata 2,35, mencoba memasukan benda kedalam air dan menulis dilembar observasi posisi benda didalam air mendapat nilai rata – rata 2,65, menyebutkan benda apa saja yang tenggelammendapat nilai rata –rata 2,55, menyebutkan benda apa saja yang terapung mendapat nilai rata –rata 2,6, menjelaskan mengapa benda itu tenggelam dan terapung mendapat nilai rata – rata 2,45, Keberanian dalam maju kedepan dan mempersentasikan hasil observasi mendapat nilai rata –rata 2,70.

Pada siklus I pertemuan ke 2 hasil belajar dalam kegiatan mengelompokkan benda tenggelam dan terapung dengan cara memberi tanda V & X yang mendapat bintang 3 & 4 sebanyak 15 anak atau 75 % dan yang mendapat bintang 1 & 2 sebanyak 5 anak atau 25 %. Dan nilai rata-rata kelas 3.3. Pada tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sebesar 61,9 % dan belum memenuhi kriteria keberhasilan. Siklus yang ke II pertemuan pertama hasil belajarnya anak dalam meningkatkan kemampuan kognitif melalui pendekatan saintifik sudah memenuhi ketuntasan minimal yang telah ditetapkan atau 86,04 %. Dan nilai rata-rata kelas antara lain : Keaktifan dalam mencari benda / mengumpulkan benda yang mendapat nilai rata-rata 3,5, mencoba memasukan benda kedalam air dan menulis dilembar observasi posisi benda didalam air 3,75, menyebutkan benda apa saja yang tenggelam 3,45, menyebutkan benda apa saja yang terapung 3,4, menjelaskan mengapa benda itu tenggelam dan terapung 3,25, keberanian dalam maju kedepan dan mempersentasikan hasil observasi 3,2.

Pada siklus II pertemuan ke 2 kegiatan mengelompokkan benda tenggelam dan terapung dengan cara memberi warna merah dan hijau yang mendapat bintang 3 & 4 sebanyak 20 anak atau 100 % tidak ada yang mendapat bintang 1 & 2. Pada tingkat keberhasilan guru dalam mengajar sebesar 88,9 % sudah memenuhi kriteria keberhasilan. Dan nilai rata-rata kelas 3,85. dan respon siswa mengenai pendekatan saintifik dari 20 siswa 97,14 % anak-anak merasa senang.

Dari data diatas, bahwa pembelajaran melalui pendekatan saintifik dapat meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam konsep tenggelam

dan terapung.dan dengan anak diberikan kesempatan untuk mengalami sendiri atau membangun pengalaman nyata anak untuk membangun pengetahuannya sendiri dan anak mendapatkan kesempatan untuk berpikir mengenai apa yang baru saja dilakukan atau diamatinya dapat dengan cepat meningkatkan hasil belajar anak.

1.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan bantuan dari guru pendamping yang telah berhasil meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam konsep tenggelam dan terapung melalui pendekatan saintifik, maka saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai upaya meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam konsep tenggelam dan terapung adalah:

1. Setelah diketahui bahwa pendekatan saintifik dapat meningkatkan kognitif anak usia 5-6 tahun dalam konsep tenggelam dan terapung hendaknya guru menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran di sekolah
2. Sebelum guru menggunakan pendekatan saintifik di sekolahnya hendaknya guru mempelajari dulu apa itu pendekatan saintifik dan bagaimana cara berfikir dalam pendekatan saintifik agar hasilnya maksimal dan memuaskan.

Pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 2 siklus saja maka diharapkan peneliti atau guru dapat melanjutkan untuk mendapatkan temuan yang lebih signifik.